



PENGARUH NILAI TAKSIRAN DAN UJRAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT KUANTAN SINGINGI DALAM MEMILIH PRODUK RAHN EMAS DI BANK RIAU KEPRI SYARIAH CAPEM TELUK KUANTAN

MARSHELA WULANDARI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Sungai Jering, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau
29566

Email: marshela.wulandari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai taksiran dan ujarah gadai emas di Bank Riau Kepri Syariah kemudian untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran dan ujarah terhadap minat masyarakat Kuantan Singingi dalam memilih produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan. jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling dengan sampel 45 orang. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode nilai taksiran emas yang digunakan oleh Bank Riau Kepri Syariah berdasarkan Buyback emas, karatase emas dan berat emas digadai. Selanjutnya untuk jumlah pembiayaan Bank Riau Kepri Syariah berdasarkan kadar emas sehingga menetapkan 18%-90%. Kemudian Bank Riau Kepri Syariah menetapkan tarif ujarah Rp 6.000/gram untuk 1 bulan berdasarkan berat emas/perhiasan dan jangka waktu maksimal 120 hari. Sedangkan untuk pengaruh secara parsial variabel nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat dengan nilai sebesar $(3,546) > t_{tabel} (2,017)$. Selanjutnya variabel ujarah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat dengan nilai sebesar $(2,070) > t_{tabel} (2,017)$. Sedangkan hasil penelitian secara simultan variabel nilai taksiran dan ujarah berpengaruh positif dan signifikansi dengan nilai sebesar $F_{hitung} (9,936) > F_{tabel} (3,214)$.

Kata kunci: Taksiran, Ujarah, Minat, Rahn Emas

Abstract

This study aims to determine the estimated value and ujarah of gold pawning at Bank Riau Kepri Syariah then to determine the effect of estimated value and ujarah on the interest of the Kuantan Singingi community in choosing gold rahn products at Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan. this type of research is quantitative. The research population is the people of Kuantan Singingi Regency. The sampling technique used the Probability Sampling technique with a sample of 45 people. The data analysis method uses multiple linear regression tests.



The results of this study indicate that the gold appraisal value method used by Bank Riau Kepri Syariah is based on gold Buyback, gold karatase and pawned gold weight. Furthermore, for the amount of financing, Bank Riau Kepri Syariah is based on the gold content so that it sets 18%-90%. Then Bank Riau Kepri Syariah sets an ujarah rate of IDR 6,000 / gram for 1 month based on the weight of gold / jewelry and a maximum period of 120 days. As for the partial effect, the estimated value variable has a positive and significant effect on public interest with a value of $(3.546) > t$ table (2.017) . Furthermore, the ujarah variable has a positive and significant effect on public interest with a value of $(2.070) > t$ table (2.017) . While the results of the study simultaneously the estimated value and ujarah variables have a positive and significant effect with a value of F count $(9.936) > F$ table (3.214) . results of the research simultaneously the estimated value and ujarah variables have a positive and significant effect with a value of F count $(9.936) > F$ table (3.214) .

Keywords: Estimated, Ujarah, Interest, Gold Rahn

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia berdampak pada sistem ekonomi. Bank Syariah berkembang menjadi lembaga keuangan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip dasar ekonomi Islam. Lebih banyak regulasi Perbankan syariah di Indonesia tercantum dalam UU No. 21 Tahun 2008 yang memiliki yayasannya hukum yang jelas terkait dengan prinsip-prinsip hukum Islam berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh otoritas menunjukkan kemajuan dunia perbankan berkembang pesat dengan perhatian kebutuhan, khususnya masyarakat muslim yang bisa memenuhi kebutuhan serta keinginan hidupnya dengan nyaman menghindari gharar dan riba.

Salah satu produk yang ditawarkan Perbankan Syariah kepada masyarakat untuk keluar dari masalah keuangan adalah dengan menggunakan jasa gadai syariah. Dalam implementasinya gadai diperbolehkan dalam Islam untuk tujuan membantu pihak yang membutuhkan. Gadai (al-rahni) merupakan penyerahan barang (marhun) kepada pihak pemberi hutang (murtahin) yang dilakukan oleh orang yang berhutang (rahin) sebagai jaminan atas hutang yang diterima sebagai tanda kepercayaan saat hutang sulit dibayar. (M. Yazid Afandi, 2009: 141)

Di Kabupaten Kuantan Singingi ada salah satu perbankan BPD Riau Kepri Syariah yang menawarkan produk jasa gadai emas kepada masyarakat Kuantan Singingi. Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan resmi didirikan pada tanggal 10 April 2013 tepatnya di Jalan Jendral Sudirman No. 114, Pasar Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Produk rahn emas atau gadai emas iB telah ada sejak 2013. Produk rahn emas atau gadai emas iB merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah dengan jaminan berupa perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. (www.bankriaukepri.com, di akses tanggal 17 maret 2023)



Nilai taksiran menjadi salah satu aspek pertimbangan yang penting bagi calon nasabah saat memilih tempat gadai emas. Nilai taksiran emas adalah jumlah maksimal pinjaman yang diperoleh nasabah dari perhitungan barang yang ditaksir dengan standar nilai emas yang berlaku saat digadaikan. Taksiran harga yang cenderung tinggi akan berpengaruh terhadap besaran pinjaman yang didapatkan sehingga mampu mendorong minat nasabah menggunakan produk gadai emas. (Zainuddin, 2008: 46)

Dari sisi lain tidak hanya nilai taksiran yang menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih lembaga gadai. Kebanyakan dari mereka memilih lembaga gadai emas didasarkan pada besaran biaya pemeliharaan atau bunga yang relatif rendah, Seperti biaya pemeliharaan (ujrah) dan biaya administrasi yang diberikan. Menentukan nilai taksir tidak dapat melebihi harga pasar atau dengan kata lain nilai yang dinilai tidak boleh lebih rendah dari harga pasar. Penentuan nilai taksir yang tinggi dan sesuai dengan keinginan pelanggan membuat untuk pelanggan tertarik menggunakan produk gadai emas syariah. Selain itu, biaya pemeliharaan yang kecil atau murah dapat meringankan nasabah. Kebijakan biaya ujarah (sewa) yang diberikan kepada rahin (nasabah) terhadap barang yang dititipkan kepada murtahin (bank) tentu berbeda bagi setiap lembaga keuangan syariah. Pada akhirnya masyarakat akan mempertimbangkan kualitas produk gadai emas yang ditawarkan, Sehingga faktor-faktor tersebut menjadi salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk gadai emas yang dirasa dapat memberikan nilai keuntungan yang tinggi. (Heri Sudarsono, 2003: 15).

Pada dasarnya gadai emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan Sudirman hampir sama dengan gadai emas di Bank atau pegadaian lainnya. Perbedaannya hanya di nilai taksiran, biaya penitipan dan biaya administrasi yang ditawarkan. Di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan memberikan pembiayaan sebesar 70% - 90% dari nilai taksiran harga emas. Kemudian Di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan untuk biaya ujarah atau pemeliharaan emas yang diberikan murah dari lembaga gadai lainnya, yaitu Rp. 6.000 per gram untuk 1 bulan waktu pembiayaan. Adapun jangka waktu yang diberikan maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang. (Herianto Rusadi Account Officer Rahn, Wawancara, 15 maret 2023). Berikut jumlah nasabah rahn emas di Bank Riau Kepri Capem Teluk Kuantan selama beroperasi daritahun 2020 – 2022 dapat dilihat di tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Data jumlah nasabah Rahn Emas
Tahun 2020-2022**

No.	Tahun	Nasabah
1.	2020	45
2.	2021	56
3.	2022	51



Total	152
-------	-----

Dari data tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah rahn di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan pada tahun 2020 jumlah nasabah rahn hanya sebanyak 45 orang, kemudian pada tahun 2021 jumlah nasabah rahn meningkat menjadi 56 orang, dan pada tahun 2022 jumlah nasabah rahn kembali menurun menjadi 51 orang, Dengan demikian jumlah nasabah rahn mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan membahas nilai taksiran dan ujah diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sahroni Nasution yang menyatakan bahwa secara parsial dan simultan nilai taksiran dan biaya-biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggadaikan emas. Sedangkan hasil dari wawancara dengan account officer rahn Bank Riau Kepri Syariah Teluk Kuantan menyatakan bahwa nilai taksiran tidak terlalu berpengaruh terhadap minat, karena nilai taksiran yang diberikan oleh Bank Riau Kepri Syariah tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Nur Hidayat yang menyatakan bahwa nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikansi kemudian ujah tidak berpengaruh secara signifikansi. Sedangkan secara simultan nilai taksiran dan ujah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah dalam menggadaikan emas.

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan diatas menunjukan adanya perbedaan hasil, sehingga peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Taksiran Dan Ujah Terhadap Minat Masyarakat Kuantan Singingi Dalam Memilih Produk Rahn Emas Di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Taksir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai adalah harga, sedangkan taksiran adalah kiraan atau hitungan. (Dendy Sugono, 2008: 1074 dan 1597). Sedangkan menurut Joko salim (2015: 99) nilai taksiran adalah perkiraan harga jual suatu benda yang ditentukan oleh pemilik dana. Sedangkan menurut Damanhur dan Leni Darwina (2011: 502) nilai taksiran adalah nilai atau harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan nasabah kepada bank atau pihak pegadaian yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu dan dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh melebihi harga pasar atau nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar.

2.2 Ujah (Biaya Penitipan)

Menurut Ahmad Warson Munawwir (1997:9) Ujah berasal dari kata Al Ujru wal Ujratu, yang artinya upah. Sedangkan Menurut Helmi Karim (1997: 30) dari segi bahasa al-ajru yang berrati ‘iwadu (ganti), oleh sebab itu alsawab (pahala) dinamai juga al-ajru atau al-ujrah (upah). Ujah dapat juga diartikan uang sewa atau imbalan atas suatu manfaat benda atau jasa. Secara terminologi ujah adalah suatu imbalan atau upah yang didapatkan dari akad pemindahan hak guna atau



manfaat baik berupa benda atau jasa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan. (Muhammad Syafii Antonio, 2001:117)

Ujrah di dalam kamus perbankan syariah yakni imbalan yang diberikan atau yang diminta atas sesuatu pekerjaan yang dilakukan. (Abdul Rahman Ghazaly dkk, 2010: 277).

2.3 Minat Masyarakat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. (Dendy Sugono, 2008: 1027). Secara umum minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. (Abdul Hadis dan Nurhayati, 2010:44)

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu atau orang yang hidup bersama bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut dengan "society" artinya adalah interaksi social, perubahan social, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). (Donny Prasetyo dan Irwansyah, 2018: 164)

2.4 Perbankan Syariah

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut financial intermediary, artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Sedangkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam. (Muhammad, 2016:1)

Menurut Ensiklopedi Islam, Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. (Warkum Sumitro, 2004:5)

2.5 Rahn (Gadai)

Menurut bahasa, gadai (al-rahn) berarti al-tsubut dan al-habs yaitu penetapan dan penahanan. Ada pula yang menjelaskan bahwa rahn adalah terkurung atau terjerat. (Hendi Suhendi, 2014: 105) Sedangkan secara istilah, rahn berarti menjadikan sebuah barang sebagai jaminan utang yang dapat dijadikan pembayaran apabila tidak bisa membayar utang. (Yadi Januari, 2015: 102)

Menurut Muhammad Syafii Antonio (2001:128) gadai syariah (Rahn) adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan hutang atau gadai. Gadai (rahn) merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan



fasilitas pembiayaan. Gadai (rahn) juga diartikan sebagai jaminan terhadap utang baik seluruhnya atau sebagian apabila pihak yang berhutang tidak mampu melunasinya. (Ismail, 2015: 215)

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:226) Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan analisis kuantitatif merupakan metode yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Dalam metode ini, analisis data dilakukan dengan menguji secara statistik terhadap variabel-variabel penelitian. (I Made Laut Mertha Jaya, 2020: 12)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penetapan Nilai Taksiran oleh Bank Riau Kepri Syariah

Dasar penentuan nilai taksiran emas di Bank Riau Kepri Syariah berdasarkan pada Buyback emas atau harga emas terkini dan karatase serta berat emas/perhiasan yang digadaikan. Standar karatase emas yang diterima minimal 18 karat sampai 24 karat. Kemudian di Bank Riau Kepri Syariah dasar untuk menentukan persentase jumlah pembiayaan yang diberikan berdasarkan kadar emas. Sehingga Bank Riau Kepri Syariah menetapkan persentase yang diberikan dari nilai taksiran emas/perhiasan yaitu 90% untuk emas batangan atau logam mulia dan 80% untuk emas perhiasan 24 -19 karat serta 70% untuk emas perhiasan 18 karat. (Herianto Rusadi, Account Officer Rahn, Wawancara, 15 maret 2023)

4.2 Penetapan Nilai Ujrah oleh Bank Riau Kepri Syariah

Nilai ujrah yang ditetapkan oleh Bank Riau Kepri Syariah yaitu Rp 6.000/gram dari berat emas/perhiasan yang digadaikan untuk 1 bulan dan biaya ujrah dibayarkan diawal akad. Jangka waktu pinjaman untuk rahn maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayarkan biaya ujrah kembali. (Herianto Rusadi, Account Officer Rahn, Wawancara, 15 maret 2023)

4.3 Pengaruh Nilai Taksiran dan Ujrah Terhadap Minat Masyarakat

4.3.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut tabel mengenai data responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	10	22.2	22.2	22.2
Perempuan	35	77.8	77.8	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat menunjukkan bahwa dari 45 responden didapatkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu 35 orang dengan presentase 77,8% perempuan dan 10 orang dengan presentase 22,2% laki-laki.

2. Usia

Pengelompokan usia responden dalam penelitian ini terdiri dari 6 kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-25	14	31.1	31.1	31.1
26-30	15	33.3	33.3	64.4
31-35	7	15.6	15.6	80.0
36-40	3	6.7	6.7	86.7
41-46	3	6.7	6.7	93.3
46-50	3	6.7	6.7	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa menjadi 45 responden pada penelitian ini adalah yang berusia 21-25 tahun sebanyak 14 orang dengan presentase 31,1%, usia 26-30 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 33,3%, usia 31-35 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 15,6%, usia 36-40 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 6,7%, usia 40-45 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 6,7% dan usia 46-50 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 6,7%.

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden pada penelitian ini terdiri dari 3 kelompok yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	2	4.4	4.4	4.4
SMA	20	44.4	44.4	48.9
Sarjana	23	51.1	51.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa pendidikan terakhir responden yaitu SMP sebanyak 2 orang dengan presentase 4,4%, SMA sebanyak 20 orang dengan presentase 44,4% dan sarjana sebanyak 23 orang dengan presentase 51,1%.

4. Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden pada penelitian ini terdiri dari 5 kelompok yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar/Mahasiswa	9	20.0	20.0	20.0
Pegawai Negri Sipil	6	13.3	13.3	33.3
Karyawan Swasta	7	15.6	15.6	48.9
Wiraswasta	7	15.6	15.6	64.4
Lainnya	16	35.6	35.6	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yaitu dominan lainnya seperti ibu rumah tangga, pegawai honorer dan ASN pppk sebanyak 16 orang dengan presentase 35,6%, pelajar/mahasiswa sebanyak 9 orang dengan presentase 20,0%, pegawai negri sipil sebanyak 6 orang dengan presentase 13,3%, karyawan swasta sebanyak 7 orang dengan presentase 15,6% dan wiraswasta sebanyak 7 orang dengan presentase 15,6%.

4.3.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian dengan perbandingan

antara nilai r hitung dan r tabel. Nilai r tabel diketahui dari jumlah responden yaitu $N=45$ dengan signifikansi 5% maka r tabel 0,294. Hasil uji validitas dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Taksiran (X1)

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,795	0,294	Valid
X1.2	0,766	0,294	Valid
X1.3	0,558	0,294	Valid
X1.4	0,531	0,294	Valid

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel nilai taksiran memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Ujrah (X2)

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
X2.1	0,563	0,294	Valid
X2.2	0,571	0,294	Valid
X2.3	0,521	0,294	Valid
X2.4	0,531	0,294	Valid

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel ujrah memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
-----------------	------------	-----------	------------



Y1	0,630	0,294	Valid
Y2	0,764	0,294	Valid
Y3	0,823	0,294	Valid
Y4	0,784	0,294	Valid

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada variabel minat masyarakat memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Nilai taksiran	0,603	4	0,60	Reliabel
Ujrah	0,632	4	0,60	Reliabel
Minat masyarakat	0,742	4	0,60	Reliabel

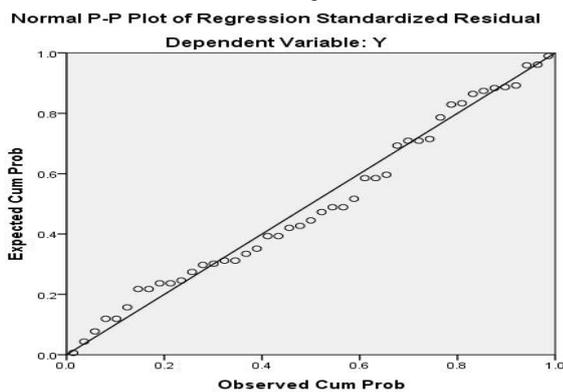
Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Maka disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebaran dibawah kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik normal P-P Plot. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 1 di atas dapat menunjukkan bahwa grafik Normal P-P Plot, terlihat titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan menggunakan metode *uji glejser*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.983	2.179		.451	.654
X1	-.068	.093	-.113	-.732	.468
X2	.083	.109	.118	.763	.450

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan pada tabel 10 diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen X1 dan X2 lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai tolerance dan variante inflation factor (VIF), jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.820	3.645		.225	.823		
X1	.549	.155	.457	3.546	.001	.972	1.029
X2	.378	.183	.267	2.070	.045	.972	1.029

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel nilai X1 dan X2 sebesar $0,972 > 0,10$ sedangkan nilai VIF pada variabel X1 dan X2 sebesar $1,029 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

4.3.4 Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan varian dependen. Hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.820	3.645		.225	.823
Nilai Taksiran	.549	.155	.457	3.546	.001
Ujah	.378	.183	.267	2.070	.045

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Berdasarkan tabel 12 dapat diuraikan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = (0,820) + 0,549 + 0,378 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,820. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi nilai taksiran dan ujarah bernilai 0 maka minat masyarakat Kuantan singingi dalam memilih produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan memiliki nilai sebesar 0,820.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel nilai taksiran (X1), diperoleh nilai positif sebesar 0,549 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel nilai taksiran ditingkatkan 1% dengan catatan variabel nilai taksiran dianggap tetap (konstan), maka minat masyarakat Kuantan singingi dalam memilih produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan bertambah sebesar 0,549%.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel ujarah (X2), diperoleh nilai positif sebesar 0,378 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ujarah ditingkatkan 1% dengan catatan variabel ujarah dianggap tetap (konstan), maka minat masyarakat Kuantan singingi dalam memilih produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan 0,378%.

2. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen memberikan pengaruh secara parsial atau secara individu terhadap variabel dependen. Uji yang dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel dihitung dari nilai α sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = n - 2$. Pengujian yang dilakukan dengan dua sisi (yaitu $b = 0$ atau $b \neq 0$); maka nilai α harus dibagi 2 dan nilainya menjadi $(\alpha / 2)$ $0,05/2 = 0,025$ atau 2,5%. Ketentuan nilai t tabel menjadi α sebesar 0,025 dengan $df = n - 2$ ($df = 45 - 2 = 43$) dan dari tabel t ditemukan sebesar 2,017. Maka jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima Berikut hasil uji T (Parsial):

Tabel 13 Hasil uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.820	3.645		.225	.823
Nilai Taksiran	.549	.155	.457	3.546	.001
Ujarah	.378	.183	.267	2.070	.045

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil sebagai berikut:



a. Variabel nilai taksiran (X1)

Variabel nilai taksiran: $t_{hitung} (3,546) > t_{tabel} (2,017)$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa nilai taksiran merupakan faktor yang sangat penting yang sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah. jika nilai taksiran yang diberikan oleh Bank Riau Kepri Syariah semakin tinggi dibandingkan dengan yang lain maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan. Karena nilai taksiran akan mempengaruhi besarnya jumlah pinjaman yang diperoleh nasabah. Sebaliknya jika nilai taksiran rendah maka jumlah pinjaman yang diberikan kecil sehingga dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Seftiani 2018 yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel nilai taksiran terhadap keputusan nasabah.

b. Variabel Ujrah (X2)

Variabel Ujrah: $t_{hitung} (2,070) > t_{tabel} (2,017)$ dengan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa semakin ringan atau murah biaya ujrah maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakan produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah, karena apabila biaya ujrah atau pemeliharaan yang relatif kecil atau murah mampu meringankan atau memudahkan nasabah dalam membayarkan pinjaman dari melakukan gadai emas. Sebaliknya jika besar atau mahal biaya ujrah maka semakin rendah minat masyarakat memilih gadai emas untuk memenuhi kebutuhannya karena keberatan dalam membayarkan pinjaman pokok serta biaya ujrah atau pemeliharaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Kausari 2022 yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel ujrah terhadap keputusan nasabah.

3. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji yang dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, nilai F tabel dihitung dari nilai $df_{numerator} = k - 1$ dan $df_{denominator} = n - k$ dengan demikian nilai F tabel untuk numerator adalah $3 - 1 = 2$ dan denominator adalah $45 - 3 = 42$, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,214. Maka jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Berikut hasil uji F (Simultan):

Tabel 14 Hasil uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48.177	2	24.088	9.936	.000 ^b
Residual	101.823	42	2.424		



Total	150.000	44		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Ujrah, Nilai Taksiran

Berdasarkan tabel 14 pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk nilai taksiran (X1) dan Ujrah (X2) secara simultan terhadap minat masyarakat (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung (9,936) > F tabel (3,214), Bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel nilai taksiran dan variabel ujrah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Kuantan Singingi dalam memilih produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dihitung melalui SPSS yaitu:

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.289	1.55704

a. Predictors: (Constant), Ujrah, Nilai Taksiran

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan hasil nilai koefisien Adjusted R^2 sebesar 0,289. Hal ini menggambarkan bahwa besarnya pengaruh variabel nilai taksiran dan ujrah terhadap minat masyarakat sebesar 28,9% sedangkan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi bagian pada penelitian ini.

Selain variabel nilai taksiran dan ujrah, ada variabel promosi yang diteliti oleh Tri Retnosari 2023 menunjukkan hasil nilai koefisien Adjusted R^2 sebesar 62,6%.

5. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Riau Kepri Syariah dalam menghitung nilai taksiran emas/perhiasan ditentukan berdasarkan Buyback, karatase atau karat dan berat emas/perhiasan yang digadaikan. Sedangkan untuk jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah berdasarkan kadar emas, sehingga Bank Riau Kepri Syariah menetapkan 90% untuk emas batangan atau logam mulia, 80% untuk perhiasan 24 – 19 karat dan 70% untuk perhiasan 18 karat.
2. Bank Riau Kepri Syariah menetapkan tarif ujrah Rp 6.000/gram untuk 1 bulan berdasarkan berat emas/perhiasaan yang digadaikan. Kemudian untuk pembayaran ujrah dibayar di awal akad. Jangka waktu maksimal 120 hari atau 4 bulan dan dapat diperpanjang.



3. Secara parsial (individu) nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat Hal ini dapat dibuktikan dengan t hitung (3,546) > t tabel (2,017) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian semakin tinggi nilai taksiran yang ditawarkan maka mampu meningkatkan dorongan minat masyarakat Kuantan Singingi memilih produk rahn emas. Kemudian ujah secara parsial (individu) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan t hitung (2,070) > t tabel (2,017) dengan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$ dengan demikian biaya ujah yang ringan atau murah dapat meningkatkan minat masyarakat Kuantan Singingi memilih produk rahn emas. Selanjutnya Secara simultan (bersama-sama) nilai taksiran dan ujah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan nilai F hitung (9,936) > F tabel (3,214) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran tinggi dan biaya ujah murah dapat meningkatkan minat masyarakat Kuantan Singingi dalam memilih produk rahn emas di Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya sungguh tak terhingga terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga selaku pembimbing II bagi penulis yang telah senantiasa memberikan bimbingan, ilmu, nasehat, arahan dan dorongan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Bapak H.Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa memberikan bimbingan, ilmu, nasehat, arahan dan dorongan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Pimpinan dan karyawan Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepada keluarga tercinta, Ayahanda Akhmad Miadi dan Ibunda Neti Azrida, serta abang Agung Santoso, abang Imam Hanafi dan adek Marsha Mutia yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA



• **BUKU**

- Abdul Hadis dan Nurhayati, 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.
- Abdul Rahman Ghazaly, Ghufron Ihsan dan Sapiudin Shidiq, 2010. *Fiqih Muamalah*: Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmand Warso Munawwir, 1997. *Kamus Arab*. Malang: Pustaka Progresif.
- Dendy Sugono, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Helmi Karim, 1997. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali
- Heri Sudarsono, 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Diskripsi Dan Ilustrasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- I Made Laut Mertha Jaya, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Ismail, 2015. *Perbankan Syariah*. Surabaya: Prenada Media Grup.
- Joko Salim, 2015. *Kitab Sakti Investasi*. Yogyakarta: Gredien Mediatama.
- Muhamad, 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- M.Yazid Afandi, 2009. *Fiqih Muamalah dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Muhammad Syafi'i Antoni, 2001. *Bank Syariah dan Teori Praktik*. Yogyakarta: Gema Insani.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Warkum Sumitro, 2004. *Azaz-Azaz Perbankan Islam dan Terkait*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Zainuddin Ali, 2008. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

• **JURNAL**

- Damanhur dan Leni Darwina, 2011. Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 2: 502.
- Donny Prasetyo dan Irwansyah, 2020. Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu social*.1: 164.
- Khotriah, dkk, 2019. Pengaruh Biaya Ijarah Dalam Sistem Gadai Syariah. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2: 69.
- Sofyan Bachmid, dkk, 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2: 7.